BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum Trans Jogja. Semakin tinggi pendapatan maka masyarakat akan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi sehingga permintaan penggunaan Trans Jogja akan menurun, dan sebaliknya.
2. Tarif Trans Jogja memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan angkutan umum Trans Jogja. Semakin tinggi tarif yang ditetapkan oleh operator Trans Jogja maka akan menyebabkan permintaan penggunaan Trans Jogja menjadi menurun, dan sebaliknya. Konsumen cenderung tidak menyukai harga yang tinggi, sehingga kenaikan tarif Trans Jogja akan menurunkan keinginan untuk menggunakannya.
3. Tarif angkutan lain memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan angkutan umum Trans Jogja. Apabila tarif angkutan lain meningkat maka masyarakat akan memilih untuk menggunakan Trans Jogja. Apabila tarif angkutan lain semakin menurun maka permintaan untuk menggunakan Trans Jogja juga akan menurun.

4. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan angkutan umum Trans Jogja. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh operator Trans jogja maka masyarakat akan semakin menyukai Trans Jogja sehingga permintaan untuk menggunakan Trans Jogja akan semakin meningkat, dan sebaliknya.
5. Halte memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan angkutan umum Trans Jogja. Semakin dekat lokasi halte dari tempat tinggal atau tempat tujuan, semakin baik kondisi halte, dan semakin banyak halte yang tersedia maka masyarakat akan semakin menyukai Trans Jogja sehingga permintaan menggunakan Trans Jogja akan meningkat, dan sebaliknya.

B. Saran

1. Bagi pihak Trans Jogja maupun Dinas Perhubungan Provinsi Yogyakarta, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara tarif Trans Jogja terhadap keputusan menggunakan Trans Jogja, sehingga diharapkan kepada pihak Trans Jogja untuk lebih menjaga kestabilan tarif yang ditetapkan. Sementara itu, terdapat hubungan yang positif antara kualitas pelayanan dan lokasi halte terhadap keputusan menggunakan Trans Jogja. Oleh karena itu, diharapkan pihak Trans Jogja maupun Dinas Perhubungan Provinsi Yogyakarta dapat lebih memperbaiki kualitas pelayanan dan menambah halte Trans Jogja sehingga penggunaan Trans Jogja dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk mencari faktor lain yang dapat berpengaruh dalam keputusan menggunakan Trans Jogja. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk tidak hanya membagikan kuesioner terhadap responden dalam mengumpulkan data, namun peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara mendalam terhadap responden sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih lengkap dan bervariasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengumpulan sampel yang hanya 100 responden, responden tersebut terdiri dari mahasiswa atau pekerja yang dirasa masih merupakan jumlah minimal dalam melakukan penetian. Selain karena jumlah responden yang cukup minimal, keterbatasan waktu dan tempat juga menjadi kendalautama dalam pengumpulan data penelitian. Pembagian kuesioner dalam penelitian ini hanya dapat dilakukan di halte Trans Jogja yaitu pada saat menunggu kedatangan Trans Jogja karena apabila dilakukan pada saat perjalaan pengisian kuesioner tidak akan efektif.